

## ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program penanggulangan tuberkulosis di UPTD Puskesmas Kuta 1 Kabupaten Badung dengan menggunakan pendekatan evaluasi *input, process, dan output*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi pemegang program TB di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, kepala UPTD Puskesmas, pemegang program TB, dokter terlatih TB, petugas laboratorium, dan tenaga farmasi terlatih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek *input*, ketersediaan sumber daya manusia, sarana-prasarana, dana, dan pedoman pelaksanaan sudah tersedia, namun masih terkendala keterbatasan tenaga dan beban kerja ganda. Dari aspek *process*, pelaksanaan program TB telah berjalan sesuai SOP dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, namun masih terdapat kendala dalam shift pelayanan serta keterlambatan input data SITB. Dari aspek *output*, program TB menunjukkan capaian yang cukup baik, obat tersedia, dan pelaporan berjalan, namun target penemuan kasus belum optimal.

Saran untuk puskesmas adalah perlunya penambahan dan penguatan kapasitas SDM, perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan terutama pada SITB, serta peningkatan strategi promosi kesehatan dan pelibatan kader untuk mendukung pencapaian target capaian TB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta 1.

**Kata Kunci:** program tuberkulosis, evaluasi, input, proses, output

## **ABSTRACT**

*Tuberculosis (TB) remains a public health problem that requires serious attention. This study aims to evaluate the tuberculosis control program at the Kuta 1 Public Health Center Unit in Badung Regency using the input, process, and output evaluation approach.*

*This research is a descriptive qualitative study with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and document analysis. The research participants include TB program managers at the Badung District Health Office, heads of UPTD Puskesmas, TB program managers, trained TB doctors, laboratory staff, and trained pharmacy personnel.*

*The research results show that from the input aspect, the availability of human resources, infrastructure, funds, and implementation guidelines is already in place but is still constrained by limited personnel and a double workload. From the process aspect, the TB program implementation has been running according to SOP with planning, organization, and execution, but there are still constraints in service shifts and delays in SITB data input. From the output aspect, the TB program shows quite satisfactory achievements, medication is available, and reporting is running, but the case detection target is not optimal.*

*Recommendations for the health center include the need to increase and strengthen human resource capacity, improve the recording and reporting system, especially for the SITB, and enhance health promotion strategies and involve cadres to support achieving the TB target in the working area of the UPTD Puskesmas Kuta 1.*

**Keywords:** *tuberculosis program, evaluation, input, process, output*